

## INTISARI

### **SUSILOWATI., 2019, PENGARUH EDUKASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG SWAMEDIKASI BATUK PADA ANAK DI APOTEK TUKO KABUPATEN GROBOGAN MEI 2019.**

Swamedikasi atau pengobatan sendiri merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk mengatasi suatu gejala tanpa menggunakan resep dokter. Kurangnya pengetahuan dapat mengakibatkan penyalahgunaan obat serta kegagalan terapi akibat penanganan obat yang tidak benar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan orang tua terhadap swamedikasi batuk serta pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan swamedikasi batuk.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan desain studi *one group pre-test/post-test*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non random sampling* menggunakan metode *purposive sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dan *brosur* sebagai media penyuluhan. Uji Wilcoxon digunakan untuk menganalisis data secara statistik. Sampel penelitian adalah masyarakat yang berkunjung di Apotek Tuko Kabupaten Grobogan yang bersedia menjadi responden kuesioner dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil penelitian didapatkan jumlah sampel sebesar 167 responden. Tingkat pengetahuan *pre-test* tergolong kurang (7%), cukup (50%), dan baik (43%). Pemberian edukasi mampu meningkatkan pengetahuan responden ditunjukkan dengan hasil pengetahuan responden ditunjukkan dengan hasil pengetahuan *post-test* tergolong kurang (0%), cukup (5%), dan baik (95%). Analisis uji wilcoxon didapatkan nilai  $p$  (0,000) dan  $\frac{1}{2} p$  (0,000)  $< \alpha$  (0,05), ini menunjukkan edukasi dapat meningkatkan pengetahuan swamedikasi batuk responden.

---

**Kata Kunci :** Batuk pada anak, Edukasi, Swamedikasi, *Brosur*

## **ABSTRACT**

**SUSILOWATI, 2019, THE EFFECT OF EDUCATION ON COMMUNITY KNOWLEDGE ABOUT SWAMEDICATION OF COUGH IN CHILDREN IN TUKO APOTEK GROBOGAN DISTRICT MEI 2019, SCIENTIFIC WRITING, FACULTAS PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY SURAKARTA**

Self-medication or self-medication is an action taken to overcome a symptom without using a doctor's prescription. Lack of knowledge can lead to drug abuse and failure of therapy due to improper medication handling. The purpose of this study was to find out an overview of parents' knowledge of cough swamedication and the effect of education on the level of self-medication for coughing.

This research is descriptive by using one group pre-test / post-test study design. Sampling is done by non random sampling technique using purposive sampling method. The instrument of this study used questionnaires and brochures as an extension media. The Wilcoxon test is used to analyze data statistically. The research sample was the people who visited the Tuko Pharmacy in Grobogan Regency who were willing to be respondents in the questionnaire and fulfill the inclusion and exclusion criteria.

The results of the study found a total sample of 167 respondents. The pre-test knowledge level is classified as lacking (7%), sufficient (50%), and good (43%). Providing education is able to increase the knowledge of respondents indicated by the results of respondents' knowledge indicated by the results of post-test knowledge classified as less (0%), sufficient (5%), and good (95%). Wilcoxon test analysis obtained  $p (0,000)$  and  $\frac{1}{2} p (0,000) < \alpha (0.05)$ , indicating that education can increase the knowledge of self-coughing respondents.

---

**Keywords:** Coughing in children, Education, self-medication, brochure